

Efektifitas pemberdayaan polsek sebagai basis deteksi (studi kasus : perbandingan Polsek Jantho Aceh Dan Polsekta Medan Baru)= Effectiveness of empowerment police as a basic detection (Case Studies: Comparison Polsek Jantho Aceh and Polsekta Medan Baru)

Fedri Aldianta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342208&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini adalah tentang Efektifitas pemberdayaan Polsek Sebagai Basis Deteksi. Perhatian utama kajian ini adalah pada pemberdayaan basis deteksi pada Polsekta Medan Baru ketika menangani kasus demonstrasi anarkis dan Polsek Jantho Aceh ketika mengungkap pelatihan militer oleh teroris di hutan Jantho Aceh. Permasalahan penelitian dalam tesis ini adalah bagaimana pemberdayaan secara internal yang harus dilakukan Polsek dalam rangka Polsek sebagai basis deteksi~ bagaimana pemberdayaan secara eksternal masyarakat yang dilakukan Polsek untuk berpartisipasi aktif dalam kamtibmas di lingkungannya sendiri, dan peran kepemimpinan khususnya Kapolsek dalam pemberdayaan internal dan eksternal Polsek sebagai basis deteksi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penulis mendapatkan data dengan melakukan penelusuran data yang relevan, pengamatan, dan studi dokumen terhadap berbagai macam sumber informasi yang terkait dengan masalah penelitian, Hasil penelitian ini menemukan bahwa pemberdayaan secara internal lebih baik pada Polsekta Medan Baru, karena Polsekta Medan Baru wilayah hukumnya berada di daerah perkotaan sehingga memiliki peralatan basis deteksi yang jauh lebih lengkap bila dibandingkan dengan Polsek Jantho Aceh. sedangkan Polsek Jantho juga memiliki wilayah hukum yang lebih luas dengan kondisi geografis daerah pedesaan, hutan dan pegunungan namun peralatan sangat terbatas. Untuk pemberdayaan secara eksternal kepada masyarakat lebih baik dilakukan oleh Polsek Jantho, terbukti jajaran Polsek Jantho baik dalam melakukan penggalangan karena masyarakat kemudian bersedia memberikan informasi tentang pelatihan terorisme di hutan Jantho dan akhirnya mendukung keberhasilan Polri dalam mengungkap dan memusnahkan jaringan terorisme di seluruh Indonesia. Sementara Polsekta Medan Baru kurang berhasil dalam menggalang masyarakat untuk memberikan informasi tentang rencana unjuk rasa yang kemudian menjadi anarkis. Selain melakukan penggalang basis deteksi yang dilakukan oleh jajaran Polsek Jantho memiliki kecepatan, ketepatan dan keakuratan yang lebih baik ketimbang yang dilakukan Polsekta Medan Baru. Keberhasilan basis deteksi yang dilakukan Polsek Jantho sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan, dalam hal ini Kapolsek-nya, yang merancang, mengkoordinir mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan basis deteksi di wilayahnya, Kapolsek Jantho lebih memiliki kepercayaan diri sehingga mampu juga berani dalam mengambil keputusan dengan cepat. terutama dalam keadaan darurat yang tidak dapat menunggu.

<hr>

The thesis is about the Effectiveness of Empowerment Police as a Basis Detection. The main concern of this study is about the empowerment at the early or base detection of the Polsekta Medan Baru when they handling anarchists demonstrations, and the Polsek Jantho when they revealing the terrorist military training in the woods Jantho, Aceh. The research question in this thesis: how the Polsek (local police) do the internally empowering, how the Polsek do the extremely empowering to make the local people to take active participation in they neighbourhood~ and leadership of Polsek. With a qualitative approach; the writer

get the data by observations, studying some documents from the various sources. The results of this study: That empowerment internally is better on Polsekta Medan Baru, Medan. Because Polsekta Medan Baru jurisdiction in urban areas and they have a base of detection equipment is far more complete. In another side. Polsek Jantho have a wider jurisdiction, with the geographical conditions such as the rural, forests and mountain areas and a base of detection equipment not enough to covering all the areas. While empowerment externally to the local people is better done by the Polsek Jantho, proven by local people of police network want to give the information about terrorism training in the Forest Jantho. The information became a trigger success to the Indonesia Police to revealing and disabling terrorist networks in the throughout of Indonesia. In another side. The Polsekta Baru has less successful to mobilizing communities to give important information about the demonstration plan, and finally the mass demonstration became an anarchist. In addition base detection by Polsek Jantho has better speed~ better precision and better accuracy than the Polsekta Medan Baru done. The successful base detection by police Polsek Jantho somewhat influenced by the factor of leadership, in this case Kapolsek leadership to design, coordinating, controlling and supervising the implementation of base detection on its territory. Kapolsek Jantho have more confidence so, and taking decisions quickly especially in an emergency situation.